

Volume Resi Gudang Kopi Tumbuh 215 Persen

Tanggal : Sabtu , 31 Oktober 2020
Media : TribunBali.com
Halaman : -
Wartawan : Karsiani Putri
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)
Rubrik : Nasional
Topik : Kopi

Volume Resi Gudang Kopi Tumbuh
215 Persen



Kling Dejonghe Indonesia (Persero) menulis pertumbuhan Padi Cendang Kapi sampai dengan Kasal II tahun 2010.

Laporan Wartawan [Tribun Bali](#), Karsiani Putri

TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR-
PT Karing Bejingga Indonesia (Persero) menikis pertumbuhan Resi
Gudang Kopi sampai dengan Kuartal III tahun 2020.

Data dari **BUMN** yang berperan sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang ini menyebutkan, di tahun 2020 pemanfaatan Resi Gudang Kopi mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan.

Untuk periode sampai dengan Kuartal III, terjadi pertumbuhan volume sebesar 215 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2019, yaitu dari 160.000 kg sampai dengan kuartal III 2019 menjadi 503.480 kg di kuartal III 2020.

Dari sisi nilai pembiayaan, sampai dengan kuartal III 2020 juga terjadi pertumbuhan yang signifikan, yaitu sebesar 134 persen.

Baca juga: [Yabes Tanuri: Bali United Tidak Bubar](#)

Baca juga: Mantan Monkes Siti Fadilah Bebas, Ini Perjalanan Kasus yang Membuatnya Dibui 4 Tahun

Baca juga: Terlihat Ciek 5 Zodiak Ini Diam-Diam Sangat Perhatian, Aries Terlihat Cool padahal Menahan Khawatir

Nilai pembiayaan Rasi Gudang Kopi sampai dengan kuartal II 2020 sebesar Rp. 19.536.500.000,- meningkat dari Rp. 8.343.000.000 dalam periode yang sama di tahun 2019.

Sedangkan dari sisi jumlah Resi Gudang yang diterbitkan, sampai dengan kuartal III 2020 telah diterbitkan Resi Gudang sebanyak 26 mingkit, 225 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2019 dengan jumlah penerbitan sebanyak 8 Resi Gudang.

Direktur Utama PT Kiring Barjunga Indonesia (Pemerac), Fajar Wilhihyadi mengatakan, pertumbuhan Resi Gudang Kopi sampai dengan Kuartal III 2020 ini membuktikan bahwa Resi Gudang makin diminati oleh para pemilik komoditas.

"Ini tentu sejalan dengan apa yang menjadi harapan pemerintah, dimana para pemilik komoditas diharapkan memanfaatkan Rasi Gudang sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas harga. Karena kita lihat, dampak dari pandemi Covid-19 cukup memberikan pengaruh terhadap harga komoditas *kopi*," ujar Fajar Wibhady.

Sebelumnya, Kementerian Pertanian menyebutkan terjadinya penurunan harga biji kopi selama tahun 2020, dari Rp. 68.000, menjadi Rp. 26.000.

Kapasitas produksi juga mengalami penurunan sekitar 35 persen dibandingkan produksi kopi nasional di tahun 2019 yang sebesar 760.953 ton.

*Dengan meningkatkan pemerfaatan resi gudang khususnya untuk komoditas kopi ini, tentunya harapan kami akan mampu meningkatkan kesejahteraan para pemilik komoditas kopi tersebut. Kami sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang bersama dengan Regulator, yaitu Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), kedepan akan terus melakukan sosialisasi serta edukasi kepada para pemilik komoditas terkait manfaat dari Resi Gudang," jelasnya.

la menambatkan, terkait komoditas yang bisa dilempkan dalam Sistem Resi Gudang, berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No 33 tahun 2020, tentang barang yang dapat dilempkan di Gudang dalam rangka Penyelenggaraan Sistem Resi Gudang, berdasar 18 jenis komoditas yang masuk dalam skema Sistem Resi Gudang, yaitu Gabah, Beras, Jagung, Kopi, Kakao, Lada, Karet, Rempang Laut, Rotan, Garam, Gambir, Teh, Kopra, Timah, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Ayam Bekas Karkas.

Dari berbagai komoditas yang ada, pemanfaatan Revi Gudang tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan nilai pembiayaan sebesar 3% persen dibandingkan dengan Quarter II 2019 sebelumnya.

Sampai dengan akhir September 2020, tercatat penerbitan Res. Gudang sebanyak 259, dengan nilai pembiayaan sebesar Rp. 56.813.026.916.

Untuk periode yang sama di tahun 2019, tercatat penerbitan Riset Gidung sebanyak 299, dengan nilai pembiayaan Rp. 41.780.047.200.

Selanjutnya Fajar Wahyudi menambahkan, sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, pihaknya akan terus mendorong pemanfaatan Resi Gudang ini dengan menyediakan Aplikasi untuk mempermudah para pemilik komoditas melakukan registrasi.

"Dan beberapa waktu yang lalu, kami telah melakukan sosialisasi terkait Aplikasi i5-Ware Next Gen, yaitu aplikasi registrasi yang berbasis Blockchain dan Smart Contract. Dengan aplikasi ini, akan menjadi pembebasan registrasi resi gudang menjadi lebih aman karena didukung dengan teknologi yang handal dan terukur. Selain itu, aplikasi ini dikembangkan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada para pelaku resi gudang untuk melakukan registrasi," terangnya.

Dalam sektor Sistem Resi Gudang PT Klining Berjangka Indonesia (Persero), juga mendorong anak usahanya, yaitu PT Klining Perdagangan Berjangka Indonesia untuk masuk ke sektor ini dengan melakukan afiliasi bisnis dengan korporasi lain untuk REPO Resi Gudang.

Dengan pola bisnis ini, diharapkan akan mampu meningkatkan ekosistem Real Gadget, mulai dari hulu hingga hilir.

"Apa yang kami upayakan dalam pengembangan pemanfaatan Resi Gudang ini tentunya sejalan dengan posisi kami sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki peran sebagai akselerator ekonomi masyarakat. Dan dengan memanfaatkan Resi Gudang ini, selain mampu meningkatkan kesejahteraan para pemilik komoditas, juga diharapkan mampu menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya dalam berita riks yang dititipkan *Tribun Bpk*. (*)